



**PERAN DELSOS DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN
EKONOMI UMAT KEUSKUPAN LARANTUKA
DALAM TERANG INJIL LUKAS 9:10-17**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

YOHANES DON BOSCO BELAWA TELUMA

NPM: 18.75.6475

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yohanes Don Bosco Belawa Teluma
2. NPM : 18.75.6475
3. Judul Skripsi : PERAN DELSOS DALAM UPAYA
PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT KEUSKUPAN
LARANTUKA DALAM TERANG INJIL LUKAS
9:10-17

4. Pembimbing:

1. Dr. Philipus Ola Daen
(Penanggung Jawab)

: 

2. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic

: 

3. Dr. Yohanes Hans Monteiro

: 

5. Tanggal Diterima


: 4 Juni 2021

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
14 Juni 2022

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic

: *Paulus*
.....

2. Dr. Yohanes Hans Monteiro

: *Yohanes*
.....

3. Dr. Philipus Ola Daen

: *Philipus*
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Don Bosco Belawa Teluma

NPM : 18.75.6475

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **PERAN DELSOS DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT KEUSKUPAN LARANTUKA DALAM TERANG INJIL LUKAS 9:10-17**, yang merupakan salah satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Semua karya ilmiah orang lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipanya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 14 Juni 2022

Yang Menyatakan



Yohanes Don Bosco Belawa Teluma

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academica* Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Don Bosco Belawa Teluma

NPM : 18.75.6475

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

**PERAN DELSOS DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT
KEUSKUPAN LARANTUKA DALAM TERANG INJIL LUKAS 9:10-17**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal: 14 Juni 2022

Yang Menyatakan



Yohanes Don Bosco Belawa Teluma

KATA PENGANTAR

Kehidupan manusia selalu diwarnai dengan pelbagai bentuk persoalan. Persoalan-persoalan tersebut mendorong manusia mencari solusi atau jalan keluar. Salah satu persoalan yang penting dan menarik diperbincangkan pada tataran publik adalah persoalan ekonomi. Persoalan ekonomi dikatakan menarik karena menyentuh unsur paling mendasar dalam kehidupan manusia. Unsur-unsur paling mendasar ini mencakup kebutuhan-kebutuhan manusia untuk mempertahankan kehidupannya.

Dalam dunia perekonomian, manusia tentunya dihadapkan dengan tuntutan atas kebutuhan-kebutuhan hidup seperti pangan, sandang, hingga papan. Tuntutan-tuntutan ini menjadi tolok ukur atau standar minimalis kesejahteraan perekonomian masyarakat. Ada sekelompok kecil masyarakat dalam kedudukan ekonomi yang kuat mampu menguasai sebagian besar kehidupan ekonomi nasional. Namun, terdapat pula sebagian besar masyarakat yang masih tergolong dalam deretan penduduk kurang atau bahkan tidak mampu. Keadaan ekonomi yang lemah menyebabkan ketidakmampuan masyarakat dalam mengimbangi pertumbuhan ekonomi yang diharapkan.

Di tengah persoalan ekonomi yang melanda masyarakat, muncul pelbagai gerakan dari pihak-pihak tertentu untuk menanggapi persoalan tersebut. Gereja sebagai bagian dari dunia pun turut terlibat aktif dalam menunaikan rahmat keselamatan Allah. Delsos hadir mewakili Gereja untuk menanggapi persoalan sosial ekonomi yang dihadapi oleh manusia khususnya umat dan masyarakat di wilayah Keuskupan Larantuka. Melalui karya pemberdayaan sosial ekonomi yang dilaksanakan, Delsos mengajak umat dan masyarakat di wilayah Keuskupan Larantuka untuk bangkit dari keterpurukan perekonomiannya. Penulis mencoba menggunakan Kisah Yesus memberi makan lima ribu orang dalam Lukas 9:10-17 sebagai pedoman bagi Delsos dalam upaya pemberdayaan ekonomi umat Keuskupan Larantuka.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak akan berhasil dikerjakan tanpa bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Ada begitu banyak pihak yang turut berperan membantu penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Oleh

karena itu, pada kesempatan yang pertama, penulis ingin menyampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa karena atas karunia, berkat, dan bimbingan-Nya yang memungkinkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada tempat yang kedua, penulis mengucapkan terima kasih kepada Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic yang begitu antusias sejak pertama penulis meminta kesediaannya menjadi pembimbing dan yang telah dengan penuh kesetiaan, kesabaran, dan keterbukaan memberikan masukan-masukan yang sangat berarti bagi tulisan ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Yohanes Hans Monteiro yang telah bersedia menjadi penguji dari tulisan ini. Beliau telah membantu penulis dalam menyempurnakan tulisan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Philipus Ola Daen yang telah bersedia menjadi penanggung jawab karya ilmiah ini.

Pada kesempatan ketiga, penulis mengucapkan terima kasih kepada RD. Marianus D. T. Welan, Pr selaku Delsos Keuskupan Larantuka yang telah meluangkan waktu menjadi narasumber utama dalam sesi wawancara yang dilakukan serta memberikan data-data tentang Delsos untuk keperluan skripsi ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Yang Mulia Bapa Uskup Larantuka Mgr. Fransiskus Kopong Kung, Pr yang dengan tangan terbuka menerima kedatangan penulis dalam melakukan wawancara berkaitan dengan tema yang penulis geluti. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada para Imam di Keuskupan Larantuka yang khususnya RD. Eduar Jebarus, Pr, RD. Gabriel Unto da Silva, Pr, dan RD. Arnold Vestralen, Pr yang dengan caranya masing-masing telah membantu melancarkan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan berikut penulis mengucapkan terima kasih kepada STFK Ledalero yang telah menjadi rumah belajar yang menyenangkan bagi penulis lewat atmosfer ilmiahnya, lewat seluruh proses perkuliahan, dan lewat perpustakaan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. terima kasih juga penulis sampaikan kepada Komunitas Seminari Tinggi Interdiokesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan dan memberikan berbagai fasilitas yang membantu penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan tulisan ini. Terima kasih kepada para formator Seminari Tinggi St. Petrus Ritapiret, teman-teman seangkatan, *ka'e-ka'e* dan *aji-aji* tingkat serta teman-teman calon imam Keuskupan

Larantuka 62 (Tata Tubo, Alfa, Korpus, Pangky, Tedy, Avis, dan Epo), dan adik Kristina Nona Mitang yang begitu antusias mendukung dan membantu penulis dengan caranya masing-masing dalam proses pengerjaan dan penyempurnaan tulisan ini.

Selain ucapan terima kasih, dalam nada syukur yang dalam, penulis hendak mempersembahkan karya ilmiah ini untuk semua orang yang telah mendukung dan mencintai penulis dalam hidup ini. Secara khusus skripsi ini penulis persembahkan untuk Bapak Rufus Koda Teluma dan Mama Bergita Lelu Weking yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, dan senantiasa mencintai penulis. Karya ilmiah ini juga penulis persembahkan untuk kedua saudara penulis: adik Aloysius Bala Teluma dan adik Fransisco Marto Miu Teluma yang selalu punya cara tersendiri untuk mencintai penulis. Tidak lupa pula penulis persembahkan karya ilmiah ini untuk keluarga besar, teman-teman serta kenalan di mana saja berada yang juga selalu mencintai penulis dengan cara mereka sendiri.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan tulisan ini.

Ritapiret, Juni 2022

Penulis

ABSTRAK

Yohanes D. B. Belawa Teluma, 18.75.6475. **Peran Delsos Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat Keuskupan Larantuka Menurut Terang Injil Lukas 9:10-17**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat-Teologi Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022

Skripsi ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan hakikat Delsos, (2) menjelaskan Keuskupan Larantuka, (3) menjelaskan pandangan Penginjil Lukas 9:10-17 tentang kisah Yesus memberi makan lima ribu orang, (4) menjelaskan dan mendeskripsikan peran Delsos dalam upaya pemberdayaan ekonomi umat Keuskupan Larantuka menurut terang Injil Lukas 9:10-17.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi kepustakaan dan wawancara. Obyek yang diteliti adalah nilai-nilai dan kaitan antara pelayanan Yesus dalam perikop Injil Lukas 9:10-17 tentang kisah Yesus memberi makan lima ribu orang yang selaras dengan pelayanan karitatif Delsos dalam upaya pemberdayaan ekonomi umat Keuskupan Larantuka. Sumber data utama penulisan skripsi ini adalah Injil Lukas 9:10-17. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian terhadap data-data dari sekretariat kantor Delsos Keuskupan Larantuka melalui wawancara dan pengumpulan data-data penting terkait Delsos.

Beberapa poin eksegetis dalam Lukas 9:10-17 yang dapat dijadikan sebagai inspirasi bagi Delsos dalam upaya pemberdayaan ekonomi umat Keuskupan Larantuka adalah sebagai berikut. Pertama, belas kasihan Yesus kepada banyak orang yang mengikutinya (bdk. Luk. 9:11). Kedua, dialog solidaritas antara para murid dengan Yesus (bdk. Luk. 9:12-15). Ketiga, sikap memberi sebagai sumber pergandaan roti dan ikan (bdk. Luk. 9:12-13). Keempat, persekutuan orang banyak yang dibagi dalam kelompok-kelompok kecil (bdk. Luk. 9:14-17). Selain itu, nilai-nilai eksegetis tersebut dapat dihidupi oleh Delsos dalam upaya pemberdayaan ekonomi umat Keuskupan Larantuka.

Kata Kunci: Lukas 9:10-17, Peran Delsos, pemberdayaan ekonomi dan Keuskupan Larantuka

ABSTRACT

Yohanes Don Bosco Belawa Teluma, 18.75.6475. **The Role Of Delsos In Efforts To Empower The Economy Of The People Of Larantuka Diocese According To The Light Of The Gospel Of Luke 9:10-17.** Undergraduate Thesis. Department of Catholic Theology-Philosophy, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2022.

This thesis aims at (1) describing what Delsos is; (2) explaining about Larantuka Diocese (3); interpreting the viewpoint of Luke 9:10-17 as to Jesus feeding five thousand people; and 4) elucidating and describe the role of Delsos in efforts to empower the economy of the people of Larantuka Diocese according to the light of the Gospel of Luke 9:10-17.

The method used in writing this thesis was literature study and interviews. The objects studied were the values and the relationship between Jesus' ministry in Luke 9:10-17 about the story of Jesus feeding five thousand people which is in line with Delsos' charitable ministry in an effort to empower the economy of the people of Larantuka Diocese. The main data source for writing this thesis was the Gospel of Luke 9:10-17. Secondary data sources were procured from a study of data from the Delsos office secretariat of Larantuka Diocese through interviews and collecting important data about Delsos.

Some exegetical points in Luke 9:10-17 that can be used as inspiration for Delsos in efforts to empower the economy of the people of Larantuka Diocese are as follows. First, Jesus' compassion for the many who followed him (cf. Luke, 9:11). Second, the dialogue of solidarity between the disciples and Jesus (cf. Luke, 9:12-15). Third, the attitude of giving as a source of multiplication of bread and fish (cf. Luke, 9:12-13). Fourth, the fellowship of the people who are divided into small groups as witnesses of miracles (cf. Luke, 9:14-17). In addition, these exegetical values can be lived by Delsos in their effort to empower the economy of the people of the Diocese of Larantuka.

Keywords: Luke 9:10-17, the role of Delsos, People's Economic Empowerment, Larantuka Diocese.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Metode Penulisan	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II PROFIL DELSOS KEUSKUPAN LARANTUKA.....	10
2.1 Selayang Pandang Tentang Keuskupan Larantuka	10
2.1.1 Letak Geografis.....	10
2.1.2 Penduduk Keuskupan Larantuka dan Kehidupan Sosial Ekonomi	11
2.1.3 Sejarah Singkat Lahirnya Keuskupan Larantuka.....	12
2.1.3.1 Misi Solor: Misionaris Portugis	12
2.1.3.2 Misionaris Belanda.....	13
2.1.3.3 Misionaris Yesuit	13
2.1.3.4 Misionaris Serikat Sabda Allah.....	14
2.1.4 Lahirnya Keuskupan Larantuka	15
2.2 Visi dan Misi Keuskupan Larantuka	16

2.2.1	Visi Keuskupan Larantuka.....	16
2.2.2	Misi Keuskupan Larantuka	16
2.3	Profil Delsos Keuskupan Larantuka	17
2.3.1	Sejarah Perkembangan Delsos Keuskupan Larantuka.....	18
2.3.2	Visi.....	20
2.3.3	Misi	20
2.4	Tujuan Delsos Keuskupan Larantuka	20
2.5	Muatan Kerja Delsos Keuskupan Larantuka	21
2.5.1	Gerakan Aksi Puasa Pembangunan (APP).....	21
2.5.1.1	Selayang Pandang Aksi Puasa Pembangunan (APP).....	21
2.5.1.2	Tujuan Gerakan APP Keuskupan Larantuka	22
2.5.1.3	Program Kegiatan Delsos Keuskupan Larantuka	23
2.5.2	Gerakan Hari Pangan Sedunia (HPS)	24
2.5.2.1	Selayang Pandang Hari Pangan Sedunia.....	24
2.5.2.2	Tujuan Gerakan HPS Keuskupan Larantuka	25
2.5.2.3	Program Kegiatan Delsos Keuskupan Larantuka	26
2.5.3	Gerakan Keuangan Mikro (GKM).....	27
2.5.3.1	Selayang Pandang Gerakan Keuangan Mikro (GKM).....	27
2.5.3.2	Tujuan GKM Keuskupan Larantuka.....	28
2.5.3.3	Program Kerja Delsos Keuskupan Larantuka	29
2.6	Metode Pendekatan Delsos Keuskupan Larantuka.....	29
2.7	Rangkuman.....	31

BAB III GAMBARAN UMUM INJIL LUKAS DAN KISAH YESUS

MEMBERI MAKAN LIMA RIBU ORANG

(LUKAS 9:10-17)..... 33

3.1	Profil Penginjil Lukas	33
3.2	Sasaran Penulisan Injil Lukas	36
3.3	Tujuan Penulisan	38
3.4	Pandangan Teologis Injil Lukas	41
3.4.1	Allah Bapa Yang Mahabaik	41
3.4.2	Pneumatologi	42

3.4.3	Kristologi	44
3.4.3.1	Yesus Sebagai Mesias	45
3.4.3.2	Yesus Sang Guru.....	47
3.4.3.3	Yesus Sebagai Tuhan	47
3.4.3.4	Yesus Adalah Nabi.....	48
3.4.3.5	Anak Allah	49
3.4.3.6	Anak Manusia	49
3.4.3.7	Yesus Adalah Gembala	50
3.4.4	Eklesiologi	51
3.5	Tema-Tema Besar Dalam Injil Lukas.....	53
3.5.1	Sebuah Injil Keselamatan Bangsa-Bangsa.....	53
3.5.2	Injil Kerahiman Allah	54
3.5.3	Injil Tentang Doa	54
3.5.4	Injil Kaum Perempuan, Orang Miskin, dan Hina Dina.....	55
3.6	Penjelasan Eksegetis	55
3.6.1	Konteks	55
3.6.1.1	Konteks Luas.....	56
3.6.1.1.1	Hubungan Lukas 9:10-17 dengan Lukas 9:7-9	56
3.6.1.1.2	Hubungan Lukas 9:10-17 dengan Lukas 9:18-21	56
3.6.1.1.3	Hubungan Lukas 9:10-17 dengan Keluaran 16:1-36 Matius 9:10	57
3.6.1.2	Konteks Sempit	58
3.6.1.2.1	Kisah Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang Menurut Penginjal Lukas	58
3.6.2	Struktur Tematis Lukas 9:10-17.....	61
3.6.3	Tafsiran Lukas 9:10-17.....	62
3.6.3.1	Ayat 10-11 : Yesus menerima mereka.....	62
3.6.3.2	Ayat 12-13 : Perintah untuk memberi mereka makan.....	65
3.6.3.3	Ayat 14-15 : Yesus menyuruh mereka duduk berkelompok-kelompok.....	68
3.6.3.4	Ayat 16 : Penggandaan Roti.....	70

3.6.3.5 Ayat 17 : Murid-murid mengumpulkan potongan roti yang sisa....	71
3.7 Rangkuman.....	72

BAB IV UPAYA DELSOS DALAM MEWUJUDKAN

KESEJAHTERAAN EKONOMI UMAT KEUSKUPAN

LARANTUKA DALAM TERANG INJIL LUKAS 9:10-17..... 76

4.1 Kesamaan Konteks Keadaan Sosio Ekonomi umat Keuskupan

Larantuka dan jemaat dalam Lukas 9:10-17 76

4.2 Karya Karitatif Pemberdayaan Ekonomi 78

4.2.1 Prinsip-Prinsip Etis Pemberdayaan Ekonomi 78

4.2.1.1 Kepedulian Sebagai Dasar Pemberdayaan..... 78

4.2.1.2 Bergerak dalam semangat pelayanan 79

4.2.1.3 Meningkatkan Taraf Hidup Dari Lapar Kepada Kepuasan..... 79

4.2.1.4 Menjunjung Tinggi Nilai dan Rasa Kemanusiaan 80

4.2.1.5 Memanfaatkan Potensi Untuk Pemberdayaan 81

4.2.1.6 Gerakkan Pembebasan-Keluar Dari Kemiskinan..... 81

4.2.2 Gereja Keuskupan Larantuka Sebagai Tanda Pelayanan Allah

Melalui Delsos 82

4.3 Allah Memakai Delsos Sebagai Instrumen Pemberdayaan 83

4.4 Nilai-Nilai Teologis Pemberdayaan Delsos 85

4.4.1 Menghidupi Nilai Belas Kasih 85

4.4.2 Membangun Solidaritas 87

4.5 Rangkuman..... 90

BAB V PENUTUP 92

5.1 Kesimpulan 92

5.2 Saran 93

DAFTAR PUSTAKA 95

LAMPIRAN..... 102